

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN IPS**

**Atih Rohaeti, Asmayani salimi, Sugiyono**  
**Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan**  
e-mail: Atih\_rohaeti\_skw@yahoo.com

**Abstract:** improving student learning outcomes using a method demonstration on learning social studies. purpose of this study was to describe the ability of teachers in the planning and implementation of social studies learning by improving student learning outcomes using demonstration method. The research method used is descriptive method of research is a form of class action and collaborative nature. the cycle of the average scores of teachers plan learning ability of 2.84, in cycle 3 increased to 3.20, in cycle 1 teachers to implement the learning ability scores of 2.84 and at 3 cycles increased to 3.00. in cycle 1 student learning outcomes by 51.90%, 76.81% in cycle 2 and cycle 3 increased to 87.04%

**Keywords:** Learning Outcomes, Demonstration, IPS.

**Abstrak:** Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran IPS dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas ( PTK) dan sifatnya kolaboratif. Pada siklus 1 rata – rata skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran sebesar 2,84 pada siklus III meningkat menjadi 3,20 pada siklus I skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran 2,84 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,00. Pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 51,90 % pada siklus II 76,81% dan pada siklus III meningkat menjadi 87,04 %.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Demonstrasi, IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran di SD yang pembelajarannya diajarkan secara terpadu. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:32) dikatakan IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta , konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Pelajaran IPS di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis, sejalan dengan tujuan IPS yaitu mengenal konsep-konsep yang berkaitan di masyarakat dan lingkungan, berpikir logis dan kritis terhadap kehidupan sosial, serta adanya kesadaran nilai sosial kemanusiaan, dan mampu bekerjasama. Maka, IPS yang merupakan pelajaran yang banyak mencakup materi sosial, serta pengembangan materi yang luas dan hanya banyak diterima siswa melalui bentuk hafalan saja.

Trianto 2007: mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integritas dari berbagai cabang-cabang ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek cabang-cabang ilmu sosial ( sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan budaya).

Selama pembelajaran tentang lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah siswa kurang aktif mengikuti pelajaran yang disampaikan, metode pembelajaran yang digunakan guru hanya ceramah dan pemberian tugas, membuat pembelajaran membosankan bagi siswa, sehingga berdampak hasil belajar siswa rendah. Kenyataan penulis sekaligus sebagai guru kelas I SDN 4 Singkawang Utara bahwa hasil belajar IPS tidak memuaskan. Hasil belajar ulangan harian IPS siswa kelas 1 semester genap tahun ajaran 2011/2012 nilai rata-rata nilai ulangan harian di kelas 1 sebesar 45. Dari hasil evaluasi tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diinginkan yaitu nilai 55

Peneliti selaku pengajar berusaha melakukan upaya agar pembelajaran dapat di tingkatkan, diantaranya dengan menggunakan metode demonstrasi agar siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran IPS, dengan maksud agar hasil belajar dapat meningkat.

Agar permasalahan tidak terlalu luas maka peneliti merumuskan sub masalah dalam penelitian ini : (1). Bagaimanakah kemampuan guru merencanakan pembelajaran lingkungan sehat menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara (2). Bagaimanakah peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran lingkungan rumah sehat menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara (3). Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran lingkungan rumah sehat menggunakan metode demonstrasi di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara. Sedangkan secara khusus untuk : (1) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran lingkungan rumah sehat dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara. (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran lingkungan rumah sehat dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara. (3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran lingkungan rumah sehat dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara

Adapun manfaat bagi guru : a. Meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan materi. b. Guru menyusun pembelajaran dengan benar. c. Guru terbiasa menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS materi lingkungan rumah sehat sehingga meningkatkan

pemahaman siswa sehingga diharapkan dapat memacu hasil belajar serta meningkatkan penguasaan pembelajaran IPS.

Bagi siswa :a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran lingkungan rumah sehat pada pembelajaran IPS. b. Untuk meningkatkan daya pemahaman siswa melalui pembelajaran inovatif,kreatif,, dan menyenangkan. Bagi sekolah : Dapat meningkatkan daya cipta guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang didasari kontekstual melalui pengembangan pembelajaran sehingga kualitas guru dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kurikulum 2006 tentang standar isi Krikulum Tingkat Satuan Pendidikan Permen No.22 tahun 2006 dijelaskan pengertian IPS adalah : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari /SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta , konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik di arahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Sardjiyo, dkk 2008:1.21 mengatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Sedangkan dalam Krikulum SD, 1984 :85 dijelaskan : Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai moral, banyak memuat materi sosial dan hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas hafalan.

Berdasarkan kurikulum 2006 tentang standar isi Kurikulum Tingkatatuan Pendidikan Permen No.22 (2006:425) dijelaskan tentang materi pembelajaran IPS semester 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu

**Tabel 1**  
**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas I Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
2. mendeskripsikan lingkungan rumah	2.1.menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluarga.  2.2 mendeskripsiksn letak rumah.  2.3 menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

Pengertian Metode Demontrasi menurut H.Buchari A (2008:73)“ Metode demontrasi adalah mencoba mempertunjukkan kepada siswa suatu proses.” Metode demontrasi adalah salah satu metode untuk membelajarkan siswa untuk

melihat apa yang dikerjakan oleh guru” M. Subana dan Sunarti(2011:110).M. Subana dan sunarti mengatakan beberapa kelebihan metode demonstrasi yaitu:

- a. Perhatian siswa lebih terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan.
- b. Kesalahan yang terjadi bila pelajaran ini diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh konkrit.
- c. Kesan yang diterima siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama.
- d. Siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan kecakapannya.

## **METODE**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (1983:63) mengatakan metode bahwa : “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain – lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah pemecahan masalah mengenai peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai apa adanya dengan menggambarkan keadaan pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara. Sehingga akan diperoleh hasil apakah dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan atau tidak, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Indikator kinerja adalah pertanyaan yang menggambarkan kinerja apa yang ada pada lembar pengamatan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi instrument penilaian kinerja guru. Adapun lembarnya yaitu : lembar kemampuan guru merencanakan pembelajaran dan lembar kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Singkawang Utara di jalan Trisula No.50 Kelurahan Naram Kecamatan Singkawang Utara. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 4 Singkawang Utara yang berjumlah 22 orang siswa. Siswa laki-laki 10 dan siswa perempuan 12. Peneliti sendiri sebagai guru yang mengajar IPS dikelas I.

Data yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Data skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran lingkungan rumah sehat menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara.
- b. Data skor peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran lingkungan rumah sehat menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara.
- c. Data berupa nilai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran lingkungan rumah sehat menggunakan metode demonstrasi di kelas 1 SDN 4 Singkawang Utara.

Teknik Alat Pengumpul Data : 1. Teknik Pengumpul Data a. Teknik observasi langsung dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung. Hadari Nawawi (1983: 100) mengatakan teknik observasi langsung adalah ”Cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-

gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi”. b. Teknik pengukuran dalam melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif, yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam proses belajar. 2. Alat Pengumpul Data a. Lembar observasi alat pengumpul data yang digunakan. Lembar observasi terdiri dari lembar untuk guru. Maka observasinya perlu dibantu oleh teman sejawat sehingga tidak ada data yang tidak teramati atau terlewatkan. b. Lembar tes setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, tiap siklus diberikan tes. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam pencapaian hasil belajar.

Teknik Analisis Data. Data yang dianalisis itu adalah:

- a. Data skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan, dihitung menggunakan perhitungan rata-rata (X). Rumus untuk menghitung rata-rata tersebut digunakan rumus Anas Sudjiono (2010:81) sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean/rata-rata yang dicari

$\sum x$  = jumlah seluruh skor yang diperoleh

N = jumlah indikator

- b. Data skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dihitung menggunakan perhitungan rata-rata (X) Rumus untuk menghitung rata-rata tersebut digunakan rumus (Anas Sudjiono (2010:81) sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean/rata-rata yang dicari

$\sum x$  = jumlah seluruh skor yang diperoleh

N = jumlah indikator

- c. Data hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi koperasi dan Kesejahteraan Rakyat. Data menggunakan perhitungan rata-rata dan persentase menghitung rata-rata. menggunakan rumus Awalludin, dkk (2010:28) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

x = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum f$  = Jumlah frekuensi

$\sum fx$  = Banyaknya skor itu sendiri (number of case)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada siswa di kelas I SDN 4 Singkawang Utara dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 10 orang, dan siswa perempuan 12 orang. Dan yang bertindak adalah peneliti sendiri.

Perencanaan dilakukan peneliti dengan : 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2) Menyiapkan media pembelajaran dan instrumen evaluasi . 3) Menyiapkan alat pengumpul data yang berupa lembar observasi siswa yang digunakan kolaborator pada saat pengamatan. 4) Menetapkan dan membahas kapan penelitian akan dilakukan. 5) Memberi penjelasan kepada guru kolaborator tentang cara pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Februari 2013, selama 2 jam pelajaran, pukul 07.00-08.10 WIB. Siswa yang hadir 22 orang.1) Guru menyiapkan media 2) Guru menyampaikan Apersepsi, informasi tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.3) Guru mulai menyampaikan kembali :a) Materi b) Menunjukkan gambar rumah sehat dan rumah tidak sehat serta alat-alat kebersihan.c) Menjelaskan konsep atau materi yang dibahas d) Memberi kesempatan siswa untuk maju menunjukkan gambar rumah sehat e) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempertunjukkan menggunakan alat pembersih lantai. Membimbing dalam membuat kesimpulan f) Guru kemudian merangkum materi pembelajaran, melakukan evaluasi guru memberikan soal untuk dikerjakan secara individu.g)

Observasi pada tahap ini, kegiatan pengamatan dilakukan oleh kolaborator dengan menggunakan lembar observasi, dapat diperoleh data tentang : 1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas I SDN 4 Singkawang Utara dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini

**Tabel 1**  
**Data Skor Penilaian Kemampuan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode demonstrasi pada siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,60
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	4,00
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Belajar	3,00
D	Kegiatan Pembelajaran	2,30
E	Penilaian Hasil Belajar	2,30

**Tabel 2**  
**Data Skor Hasil Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor
A	Membuka Pembelajaran	3,00
B	Kegiatan Pembelajaran	3,00
C	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	2,80
D	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	3,00
E	Memantau Proses dan Hasil Belajar	3,00
F	Penggunaan Bahasa	2,60
G	Penutup	2,60

**Tabel 3**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dengan Menggunakan Metode demonstrasi pada Pembelajaran IPS**

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	(f.x)	Persentase (%)
1	100	3	300	13,63
2	95	-	-	-
3	90	-	-	-
4	85	-	-	-
5	80	-	-	-
6	75	-	-	-
7	70	-	-	-
8	65	4	260	18,18
9	60	3	180	13,63
10	55	-	-	-
11	50	2	100	9,10
12	45	-	-	-
13	40	3	120	13,63
14	35	-	-	-
15	30	2	40	9,10
16	25	-	-	-
17	20	2	40	9,10
18	15	-	-	-
19	10	3	30	13,63
20	0	-	-	-
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>1090</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata Kelas</b>			<b>51,90</b>	

**Tabel 4**  
**Data Skor Hasil Kemampuan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,60
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	4,00
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Belajar	3,00
D	Kegiatan Pembelajaran	2,60
E	Penilaian Hasil Belajar	2,60

**Tabel 5**  
**Data Skor Hasil Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor
A	Membuka Pembelajaran	3,00
B	Kegiatan Pembelajaran	3,00
C	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	2,80
D	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	3,00
E	Memantau Proses dan Hasil Belajar	3,00
F	Penggunaan Bahasa	3,00
G	Penutup	3,00

**Tabel 6**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus II dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran IPS**

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	(f.x)	Persentase (%)
1	100	7	700	31,82
2	95	1	95	4,54
3	90	1	90	4,54
4	85	-	-	-
5	80	2	160	9,10
6	75	1	75	4,54
7	70	1	75	4,54
8	65	-	-	-
9	60	6	360	27,28
10	55	-	-	-
11	50	2	100	9,10
12	45	-	-	-
13	40	1	40	4,54
14	35	-	-	-
15	30	-	-	-
16	25	-	-	-
17	20	-	-	-
18	15	-	-	-
19	10	-	-	-
20	5	-	-	-
21	0	-	-	-
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>1690</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata Kelas</b>			<b>76,81</b>	

**Tabel 7**  
**Data Skor Hasil Kemampuan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,00
B	Pemilihan dan pengorganisasian Materi ajar	4,00
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,00
D	Kegiatan Pembelajaran	3,00
E	Penilaian Hasil Belajar	3,00

**Tabel 8**  
**Data Skor Hasil Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Skor
A	Membuka Pembelajaran	4,00
B	Kegiatan Pembelajaran	3,50
C	Pendekatan/strategi Pembelajaran	3,50
D	Pemanfaatan Media/Sumber belajar	4,00
E	Pembelajaran yang Memicu keterlibatan Siswa	3,60
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	3,00



G	Penggunaan Bahasa	3,00
H	Penutup	4,00

**Tabel 9**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus III**  
**dengan Menggunakan Metode Demontrasi pada Pembelajaran IPS**

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	(f.x)	Persentase (%)
1	100	13	1300	59,09
2	95	-	-	-
3	90	2	180	9,09
4	85	-	-	-
5	80	2	160	9,09
6	75	-	-	-
7	70	2	140	9,09
8	65	-	-	-
9	60	-	-	-
10	55	2	110	2,09
11	50	1	50	4,54
12	45	-	-	-
13	40	-	-	-
14	35	-	-	-
15	30	-	-	-
16	25	-	-	-
17	20	-	-	-
18	15	-	-	-
19	10	-	-	-
20	0	-	-	-
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>1945</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata Kelas</b>			<b>87,04</b>	

### Pembahasan

Setelah melakukan III siklus penelitian pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan peneliti selaku guru kelas I dan diamati oleh observer, diperoleh rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, hasil belajar siswa kelas I, dan persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas I sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran dengan materi Lingkungan Rumah Sehat**

No	Indikator	Capaian		
		Siklus I	Siklus 2	Siklus 3
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,60	2,60	3,00
2.	Pemilihan dan pengorganisasian Materi Pembelajaran	4,00	4,00	4,00
3.	Pemilihan sumber Belajar/Media	3,00	3,00	3,00

Pembelajaran					
4.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran		2,30	2,60	3,00
5.	Penilaian	Hasil Belajar	2,30	2,60	3,00
	Jumlah		14,2	14,8	16
	Rata-rata		2,84	2,96	3,20

Berdasarkan hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada setiap siklus diidentifikasi oleh kolaborator terjadi peningkatan pada siklus I jumlah skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 14,2 dengan rata-rata 2,84 pada siklus II jumlah skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 14,8 dengan rata-rata 2,96, sedangkan pada siklus III jumlah skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran adalah 16 dengan rata-rata 3,2, jadi peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran sebesar 0,24 dari siklus I sampai siklus III.

**Tabel 11**

**Reapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Metode Demonstrasi**

No	Indikator	Capaian		
		Siklus I	Siklus 2	Siklus 3
I	PRAPEMBELAJARAN	3,00	3,00	3,00
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN	3,00	3,00	3,50
III	KEGIATAN PEMBELAJARAN			
	A.Penguasaan materi pembelajaran	3,00	3,00	3,50
	B.Pendeatan/strategi pembelajaran	2,80	2,80	3,50
	C.Pemamnfataan mediapembelajaran/sumber Belajar	3,00	3,00	4,00
	D.Pembelajaran yang memacu dan Memelihara keterlibatan siswa	2,60	3,00	3,60
	E.kemampuan khusus pembelajaran di sekolah dasar	2,50	3,00	3,00
	F.Penilaian proses dan hasil Belajar	3,00	3,00	3,00

	G.Penggunaan bahasa	2,60	3,00	3,00
IV	PENUTUP	2,60	3,00	4,00
	Jumlah	281	29,8	34,6
	Rata-rata	2,84	2,98	3,46

Berdasarkan hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada setiap siklus diidentifikasi oleh kolaborator terjadi peningkatan pada siklus I jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 281 dengan rata-rata 2,84, pada siklus II 29,8 dengan rata 2,98 sedangkan siklus III 34,6 dengan rata-rata 3,46.

Jadi peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan peningkatan guru dalam pembelajaran terjadi peningkatan sebesar 0,24 dari siklus I sampai siklus III untuk perencanaan peningkatan guru dalam melaksanakan terjadi peningkatan sebesar 0,48 dari siklus I sampai siklus III

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di dalam penelitian tentang penggunaan metode demonstrasi data yang diperoleh pada pelaksanaan tiga siklus tindakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:1. Kemampuan guru merencanakan pembelajaran IPS dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas I SDN 4 Singkawang Utara dapat dikatakan baik, terlihat dari adanya peningkatan kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran yang tampak dari tiap pengamatan siklus yaitu: siklus I sebesar 2,84 ; siklus II sebesar 2.96 ; siklus III sebesar 3,20. Pada siklus II sudah dikatakan katagori baik.2.Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas I SDN 4 Singkawang Utara dapat dikatakan baik, terlihat dari adanya peningkatan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang tampak dari tiap pengamatan siklus yaitu: siklus I sebesar 2,84 ; siklus II sebesar 2,98 ; siklus III sebesar 3,46.Kemampauan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS dengan materi Lingkungan Rumah Sehat di elas 1 SDN 4 Singkawang Utara. Ada peningkatan dari siklus I hingga siklus III yaitu siklus I 51,90, siklus II 76,81, siklus III yaitu 87,04.

### **Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :1. Dalam menerapkan metode demonstrasi hendaknya guru dalam merencanakan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2.Melalui penerapan metode demonstrasi ini hendaknya guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Hendaknya dalam pembelajaran IPS lebih ditekankan pada penanaman onsep yang melibatkan siswa untu aktif agar

pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan serta menambah pengetahuan dan keterampilan bagi siswa. 3. Dalam penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. (cetakan ke-22) Jakarta: Raja Grafindo Persada
- IGAK Wardani dan Kuswaya Wihardit (2007) *Penelitian Tindakan Kelas* ,jakarta: Universitas Terbuka Pengembangan Profesi Guru.Jakarta: Rajawali pers
- Arikunto Suharsimi, (2010). *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta : Aditya Media
- BSNP, (1984). *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan SD/MI*. Jakarta. Depdiknas
- Depdiknas, (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta. Depdiknas FKIP Untan. (2007) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan
- IGAK Wardani dan Kuswaya Wihardit (2007) *Penelitian Tindakan Kelas* ,jakarta: Universitas Terbuka Pengembangan Profesi Guru.Jakarta: Rajawali pers
- Nawawi Hadari, (1983). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Trianto (2007) *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* .Jakarta;Prestasi Pustaka publisher.
- Sardjiyo, dkk (2008) *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sumantri Mulyani dan Permana Johar, (2004) *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan